

## BAB V

### SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi merupakan bagian akhir dari penelitian ini, bab ini disusun berdasarkan semua hasil penelitian yang telah peneliti lakukan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian atau hipotesis. Pada bab terakhir ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang berjudul “Strategi Peningkatan Implementasi Supervisi Akademik di SMAN 3 Cimahi”

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang telah dilaksanakan dan dianalisis yang dilakukan mengenai “Strategi Peningkatan Implementasi Supervisi Akademik di SMAN 3 Cimahi”. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam merencanakan supervisi di SMAN 3 Cimahi, kepala sekolah menyusun beberapa tahapan. Proses perencanaan supervisi akademik di sekolah ini melibatkan penyusunan jadwal, pembuatan rubrik atau instrumen supervisi akademik, serta menyusun daftar guru yang akan disupervisi beserta supervisor yang bertanggung jawab. Jadwal supervisi akademik disusun secara fleksibel, namun tetap mengikuti rencana supervisi dua kali dalam satu tahun ajar, yakni pada bulan Mei dan Oktober. Supervisi juga dapat dilakukan pada akhir semester ganjil dan awal semester genap. Sebelum pelaksanaan supervisi, wakil kepala sekolah menyelenggarakan sosialisasi program supervisi ini tiga minggu hingga satu bulan sebelum. Tujuan sosialisasi adalah agar guru-guru memiliki waktu untuk menyiapkan materi ajar dan media pembelajaran dengan sebaik mungkin.
2. Pelaksanaan supervisi akademik di SMAN 3 Cimahi selama pandemi Covid-19 disesuaikan dengan proses pembelajaran *online*, dan dilakukan melalui platform *Zoom Meeting*. Mekanisme pelaksanaannya, termasuk pra-supervisi, mengadakan diskusi mengenai RPP, dan teknik dalam proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran berlangsung, kegiatan pembelajaran direkam dan hasilnya dibagikan kepada supervisor. Supervisor kemudian mengoreksi, menganalisis dan mengevaluasi dan merefleksi terhadap hasilnya. Selain itu dalam proses supervisi, kepala sekolah melakukan evaluasi, pengamatan, dan

memeriksa terhadap kesesuaian modul ajar dengan materi yang diajarkan kepada siswa selama kegiatan pembelajaran. Mulai dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran, termasuk penilaian akhir, semuanya disesuaikan. Kepala sekolah juga hadir dalam kegiatan belajar mengajar guru untuk mengamati dan menilai apakah ada kesesuaian antara pengamatan dan rencana modul pengajaran yang telah disusun sebelumnya.

3. Proses evaluasi supervisi, kepala sekolah melakukan evaluasi, pengamatan, dan memeriksa apakah modul pengajaran sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa dalam kegiatan inti pembelajaran. Mulai dari kegiatan pembukaan hingga penutup, serta penilaian akhir, semuanya disesuaikan. Kepala sekolah turut hadir dalam kegiatan belajar mengajar guru dan melakukan observasi serta penilaian untuk memastikan kesesuaian antara pengamatan dan rencana modul pengajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun salah satu bentuk tindak lanjut dari sekolah atas rekomendasi dari hasil supervisi akademik yang dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran yang baik adalah dilakukan pelatihan ataupun workshop terkait hal hal apa saja yang dibutuhkan oleh para guru di SMAN 3 Cimahi. Pemateri atau pihak ahli yang didatangkan yaitu dari dinas pendidikan, dinas pengawas, dan juga ada dari pihak canva.
4. Dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMAN 3 Cimahi mendapat dukungan dari berbagai faktor, termasuk ketersediaan ruang kelas, papan tulis, dan perangkat pembelajaran di sekolah. Selain itu, sekolah telah dilengkapi dengan kamera digital untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan proses supervisi akademik. Sarana seperti chromebook juga disediakan melalui fasilitas dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dan perangkat pembelajaran lainnya seperti clip on turut menjadi bagian dari dukungan tersebut. Fasilitas komputer yang tersedia di sekolah juga menjadi pendukung terakhir untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Tidak hanya sarana dan prasarana, tetapi dukungan juga berasal dari sumber daya manusia, termasuk guru-guru dan stakeholder lainnya seperti pembantu supervisi. Mereka selalu aktif terlibat dalam pelaksanaan supervisi, terutama dalam merancang rencana supervisi akademik dengan keterlibatan yang intensif, Kehadiran faktor pendukung selalu diikuti oleh kemungkinan hadirnya faktor penghambat, seperti perubahan

dalam modul ajar. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan di kalangan guru karena adanya perubahan dalam modul ajar tersebut serta ada juga beberapa guru yang menolak untuk disupervisi dengan alasan bahwa mereka sudah berpengalaman dan dianggap memiliki metode mengajar yang baik, sehingga dianggap tidak perlu dilakukan supervisi.

5. Peluang dan ancaman dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMAN 3 Cimahi adalah adanya peningkatan kesiapan guru yakni pada pra supervisi 3 minggu sebelum pelaksanaan memberikan peluang untuk peningkatan kesiapan guru dalam menyusun materi, metode, dan jadwal supervisi. Integrasi teknologi pendidikan ketersediaan ruang kelas, papan tulis, perangkat pembelajaran, dan teknologi seperti kamera digital, chromebook, dan komputer memberikan peluang untuk pemanfaatan teknologi modern dalam pembelajaran dan supervisi dan menciptakan peluang untuk mengintegrasikan teknologi pendidikan yang lebih canggih dalam proses pengajaran dan supervisi. Pengembangan Rencana Supervisi. Adapun ancaman dalam pelaksanaan supervisi akademik diantaranya, terdapat guru yang menolak untuk disupervisi hal ini dapat mengancam pada sikap keprofesioalan seorang guru serta kebijakan pemerintah yang kontinu hal ini dapat menjadi ancaman sekaligus peluang bagi sekolah untuk terus berubah dan beradaptasi serta berkembang pesatnya dalam berteknologi.
6. Dalam strategi peningkatan implementasi supervisi akademik terdapat 3 strategi utama, sebagai berikut:
  - 1) Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan dan Ahli Pendidikan: Membangun kemitraan yang erat dengan lembaga pendidikan dan ahli pendidikan untuk mendapatkan masukan serta saran terkait pengembangan dan implementasi grand design. Ini akan membantu dalam mengintegrasikan perspektif dan pengetahuan terkini dalam proses pengembangan kurikulum dan strategi pendidikan.
  - 2) Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan dan Ahli Pendidikan: Membangun kemitraan yang erat dengan lembaga pendidikan dan ahli pendidikan untuk mendapatkan masukan serta saran terkait pengembangan dan implementasi grand design. Ini akan membantu dalam mengintegrasikan perspektif dan

pengetahuan terkini dalam proses pengembangan kurikulum dan strategi pendidikan.

- 3) Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan dan Ahli Pendidikan: Membangun kemitraan yang erat dengan lembaga pendidikan dan ahli pendidikan untuk mendapatkan masukan serta saran terkait pengembangan dan implementasi grand design. Ini akan membantu dalam mengintegrasikan perspektif dan pengetahuan terkini dalam proses pengembangan kurikulum dan strategi pendidikan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang disusun, terdapat implikasi penelitian yang telah dilakukan, yaitu :

Peningkatan pemahaman tentang supervisi akademik semua pemangku kepentingan di sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan pengawas, perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang supervisi akademik. Pemahaman ini mencakup tujuan, prinsip, dan komponen-komponen supervisi akademik sehingga penolakan yang timbul pada guru akan adanya supervisi ini dapat teratasi, selain itu strategi untuk mengembangkan model supervisi akademik perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Model supervisi akademik yang tepat dapat membantu supervisor untuk mencapai tujuan supervisi akademik. Implementasi supervisi akademik yang efektif dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, semua pemangku kepentingan di sekolah perlu berkolaborasi untuk menyusun strategi dalam implementasi supervisi akademik.

## 5.3 Rekomendasi

Terdapat rekomendasi yang ditunjukkan bagi pihak-pihak yang berperan penting dalam pengembangan keilmuan:

### 1. Kepala Sekolah Sebagai Pelaksana Supervisi Akademik

Idealnya, kepala sekolah dalam menyusun program, metode, dan teknik pelaksanaan supervisi akademik melibatkan seluruh warga sekolah, seperti guru dan pengawas, dengan tujuan guru dan supervisor dapat memahami kekurangan atau permasalahan yang dihadapi guru selama proses pembelajaran, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam

pelaksanaan supervisi akademik Selain itu, diharapkan guru dapat belajar membuat program supervisi akademik agar supervisi akademik tepat sasaran serta mengembangkan pendekatan supervisi yang lebih komunikatif dan partisipatif untuk mengurangi penolakan guru terhadap supervisi

## 2. Guru Sebagai Pemimpin dalam Proses Pembelajaran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran guru sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran dan kontribusi terhadap supervisi akademik.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, masih banyak kekurangan baik dari segi proses penelitian maupun hasilnya. Maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran strategi dan implementasi supervisi akademik di SMAN 3 Cimahi, penelitian mengenai supervisi sudah umum dijumpai , sehingga peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menganalisis sejauh mana perubahan kurikulum merdeka serta peran dari kepemimpinan berbasis digital dalam implementasi dari supervisi akademik.